


## **Penerapan Media Tangga Penjumlahan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di SDN 1 Akar-Akar**

**Raden sumiadi<sup>1</sup>, Rahman<sup>2</sup>, Ernawati<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>STKIP Hamzar

<b>Article Info</b>	<b>ABSTRAK</b>
<p><b>Article history:</b> Accepted: 4 Agustus 2022 Publish: 13 August 2022</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Desain penelitian dengan menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas dengan tahapan dua siklus. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Instrumen pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi, tes dan dokumentasi. Data yang diperoleh selanjutnya diolah dengan menggunakan rumus ketuntasan individu dan klasikal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 65,84% dan pada siklus II persentase nilai rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan yakni sebesar 85,49% atau meningkat sebesar 19,65% dari siklus I.</p>
<p><b>Keywords:</b> <i>Penerapan Media Tangga, Meningkatkan Hasil Belajar</i></p>	
<p><i>Corresponding Author:</i> <b>Raden sumiadi</b> STKIP Hamzar <a href="mailto:radensumiadi1001@gmail.com">radensumiadi1001@gmail.com</a></p>	<p><i>This is an open access article under the <a href="https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/">Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional</a></i></p> 

### **1. PENDAHULUAN**

Dalam rangka mewujudkan pendidikan secara merata diseluruh elemen masyarakat guna mempersiapkan generasi intelektual dimasa yang akan datang. Pemerintah yang dalam hal ini memberikan ruang untuk melakukan perubahan nyata dalam dunia pendidikan sebagaimana yang telah dituangkan dalam undang-undang RI No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Pendidikan adalah wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Sehingga pendidikan memegang peranan penting dalam menjamin kelangsungan hidup. Melalui penyelenggaraan akan pendidikan diharapkan dapat mencetak manusia-manusia berkualitas yang akan mendukung tercapainya sasaran pembangunan nasional. Pendidikan adalah muatan, arahan, pilihan yang telah ditetapkan sebagai wahana pengembangan masa depan anak didik yang tidak terlepas dari keharusan kontrol manusia. Pemahaman mengenai pendidikan mengacu pada konsep tersebut menggambarkan bahwa pendidikan seperti sifat sarasannya yaitu manusia, mengandung banyak aspek dan sifatnya sangat kompleks.

Mutu pendidikan sangat erat hubungannya dengan mutu peserta didik, karena Peserta didik merupakan titik pusat proses belajar mengajar. Oleh karena itu, dalam meningkatkan mutu pendidikan harus diikuti dengan peningkatan mutu Peserta didik. Peningkatan mutu Peserta didik dapat dilihat pada tingginya tingkat prestasi belajar Peserta didik, sedangkan tingginya tingkat prestasi belajar Peserta didik dipengaruhi oleh besarnya minat belajar peserta didik itu sendiri.

Dalam mencapai tujuan pendidikan ini, pemerintah memberlakukan satuan kurikulum pada tingkat satuan pendidikan dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan atau

2359 | **Penerapan Media Tangga Penjumlahan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di SDN 1 Akar-Akar** (Raden sumiadi)

sekolah. Kurikulum memberikan keleluasaan kepada sekolah untuk merancang, mengembangkan, dan mengimplementasikan kurikulum sekolah sesuai dengan situasi, kondisi, dan potensi keunggulan lokal yang bisa dimunculkan oleh sekolah. Dilihat dari sudut proses bahwa pendidikan adalah proses dalam mempengaruhi peserta didik agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya dan yang akan menimbulkan perubahan pada dirinya.

Salah satu komponen yang sangat penting dalam pendidikan adalah media pembelajaran. Media merupakan alat bantu dalam menyampaikan pesan dari pendidik kepada peserta didik, salah satunya adalah media tangga berhitung Tujuan penggunaan media pembelajaran ini diharapkan mampu mendongkrak tingkat keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Sebagai media menghitung, media tangga penjumlahan dilengkapi oleh stik bergambar sebagai media menghitungnya. Hal tersebut untuk membuat peserta didik ikut berperan aktif dalam pembelajaran melalui penggunaan media pembelajaran. Hal tersebut memberikan sebuah inspirasi untuk menggunakan media tangga penjumlahan berbentuk tangga tiga dimensi untuk materi penjumlahan dan pengurangan. Salah satu kelebihan menggunakan media tangga penjumlahan yaitu dapat memberikan penanaman konsep yang lebih konkrit kepada siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, menunjukkan bahwa siswa kelas II sebagian besar mempunyai masalah yang sama yaitu cenderung terlihat kurang bersemangat dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran, siswa sering mengantuk, berbicara dengan teman sebangku dan tidak memperhatikan saat guru menerangkan materi yang diajarkan, guru cenderung hanya menjelaskan materi semata tanpa melakukan interaksi dengan siswa, sehingga membuat siswa merasa jenuh dan cepat bosan, hal ini yang mempengaruhi nilai kognitif siswa dalam mata pelajaran matematika mengalami penurunan. Berdasarkan uraian tersebut diatas sehingga dipandang perlu untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan media pembelajaran tangga penjumlahan.

## 2. METODE PENELITIAN

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian tindakan kelas atau PTK. Penelitian tindakan kelas ini (PTK) adalah penelitian tindakan yang dilaksanakan didalam kelas ketika pembelajaran berlangsung. Pada penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan menggunakan instrumen pengambil data berupa lembar observasi, tes, dan dokumentasi. Data yang didapatkan selanjutnya diolah dengan menggunakan rumus ketuntasan individu dan rumus ketuntasan klasikal.

Rumus ketuntasan individu

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Rumus ketuntasan klasikal

$$\text{Ketuntasan}_{\text{Klasikal}} = \frac{\text{Jumlah Siswa Yang Tuntas}}{\text{Jumlah Siswa Seluruhnya}} \times 100\%$$

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel.1** Hasil Belajar Peserta didik pada Siklus I

No	Nama Peserta Didik	Nilai	Ket.
1	AL Pahrul Siddiq	75	T
2	Angga Kurniawan	75	T
3	Ari Supne	75	T
4	Azmi Wadi	73	T

5	Bayu Handika	75	T
6	Bina Karunia	75	T
7	Diva Pibriani	70	T
8	Endri Susanto	83	T
9	Firman Susandi	78	T
10	Fitriani	83	T
11	Haerul Rozi	73	T
12	Heru Nopian W	68	T
13	Ismadi	63	TT
14	Iwan Riswandi	78	T
15	Juminep	75	T
16	Juniati	75	T
17	Jupita	65	T
18	Lia Rahmatul Ula	75	T
19	M Hatimi	75	T
20	Marti	55	TT
21	Muhharram Motul A.	55	TT
22	Nunik Hartini	75	T
23	Nurtadi	50	TT
24	Ogi Diantara	75	T
25	Pariawan	73	T
26	Pendi Kurniawan	75	T
27	Peni	65	T
28	Riki Tahyul	75	T
29	Yunita Sari	70	T
30	Yus Vita Heri	55	TT
31	Zaenal Muttaqin	55	TT

Sumber: Data Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I

berdasarkan diagram hasil belajar siswa di atas dapat dijelaskan bahwa persentase nilai rata-rata hasil belajar siswa pada pra siklus sebesar 57,42% dan pada siklus I persentase nilai rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan yakni sebesar 80,65% atau meningkat sebesar 8,42% dari pra siklus.

Tabel.2 Hasil Belajar Peserta didik pada Siklus I

No	Nama Peserta Didik	Nilai	Ket.
1	AL Pahrul Siddiq	98	T
2	Angga Kurniawan	93	T
3	Ari Supne	88	T
4	Azmi Wadi	88	T
5	Bayu Handika	93	T
6	Bina Karunia	98	T
7	Diva Pibriani	93	T
8	Endri Susanto	88	T
9	Firman Susandi	90	T
10	Fitriani	93	T
11	Haerul Rozi	95	T
12	Heru Nopian W	93	T
13	Ismadi	98	T
14	Iwan Riswandi	88	T
15	Juminep	90	T
16	Juniati	90	T
17	Jupita	88	T
18	Lia Rahmatul Ula	95	T
19	M Hatimi	85	T
20	Marti	90	T
21	Muhharram Motul A.	90	T

22	Nunik Hartini	85	T
23	Nurtadi	73	T
24	Ogi Diantara	78	T
25	Pariawan	93	T
26	Pendi Kurniawan	90	T
27	Peni	93	T
28	Riki Tahyul	85	T
29	Yunita Sari	88	T
30	Yus Vita Heri	60	TT
31	Zaenal Muttaqin	60	TT

Sumber: Data Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II

Berdasarkan diagram hasil belajar siswa di atas dapat dijelaskan bahwa persentase nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 65,84% dan pada siklus II persentase nilai rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan yakni sebesar 85,49% atau meningkat sebesar 19,65% dari siklus I.

### Pembahasan Antar Siklus

Penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Matematika telah dilaksanakan dalam 2 siklus dengan 4 kali pertemuan, dan setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Dari penelitian dapat dijelaskan bahwa hampir semua item telah mengalami peningkatan. Hasil belajar pada Siklus I pertemuan pertama yang dilaksanakan pada tanggal 13 April 2022 dengan jumlah peserta didik yang hadir sebanyak 31 orang, yang dimana didalam pelaksanaan penelitian ini, siswa diberikan soal tes dengan hasil akhir yaitu siswa yang tuntas sebanyak 14 orang (45,16%) sedangkan sisanya 17 orang (54,84%) belum tuntas dengan daya serap 63,23%. Pada pertemuan kedua yang dilaksanakan pada tanggal 18 April 2022, dengan tindakan yang sama pada pertemuan pertama. Peserta didik yang tuntas 23 orang (74,19%) dan 8 Orang (25,81%) belum tuntas dengan daya serap 67,42%. pada Siklus II pertemuan pertama jumlah peserta didik yang tuntas 26 orang (83,87%) sedangkan sisanya 5 orang (16,13%) belum tuntas dengan daya serap 72,26%. Pada pertemuan kedua peserta didik yang tuntas 29 orang (93,55%) dan 2 Orang (6,45%) belum tuntas dengan daya serap 80,52%. Dengan demikian, nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 70,55% dan pada siklus II nilai rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan yaitu 86,85%. Hal yang menjadi hambatan terhadap siswa yang tidak tuntas dalam pembelajaran berhitung disebabkan oleh siswa cenderung merasa sulit untuk memecahkan soal matematika dasar, dan segala hal lain yang berkaitan dengan hitung-hitungan atau angka. Disamping itu juga, siswa kurang melakukan latihan di rumah.

Hasil observasi aktivitas peserta didik pada Siklus I pertemuan pertama persentase aktivitas belajar peserta didik yakni 58,39% artinya berdasarkan interpretasi aktivitas belajar tergolong dalam kategori *cukup*. Pada pertemuan kedua persentase aktivitas belajar peserta didik meningkat menjadi 69,78% dengan kategori *Baik*. Sedangkan aktivitas belajar peserta didik pada siklus II pertemuan pertama meningkat menjadi 80,32% dengan kategori *Baik Sekali*. Selanjutnya pada pertemuan kedua persentase aktivitas belajar meningkat menjadi 85,48% dengan kategori *Baik Sekali*.

Dari data hasil belajar dan observasi aktivitas belajar peserta didik dapat dijelaskan peningkatan-peningkatan yang terjadi pada setiap siklus dan pertemuan. Pada siklus I pertemuan kedua terjadi peningkatan persentase ketuntasan belajar sebesar 29,03% dari pertemuan pertama. Pada siklus II pertemuan pertama terjadi peningkatan ketuntasan belajar sebesar 9,68% dari pertemuan kedua siklus I, dan dari siklus II pertemuan kedua terdapat peningkatan sebesar 9,68% dari pertemuan pertama siklus II. Selain ketuntasan belajar daya serap juga mengalami peningkatan pada siklus I pertemuan kedua terjadi peningkatan sebesar 4,19%, Pada siklus II pertemuan pertama terjadi peningkatan sebesar 4,84% dan pada pertemuan kedua terjadi peningkatan sebesar 8,06%. Pada persentase aktivitas belajar peserta didik terjadi peningkatan pada siklus I pertemuan kedua sebesar 4,19%, pertemuan pertama siklus II terjadi peningkatan sebesar 4,84% dan pada pertemuan kedua siklus II terjadi peningkatan sebesar 8,06%.

#### 4. KESIMPULAN

Hasil belajar matematika dapat meningkat dengan menggunakan media tangga penjumlahan pada siswa kelas II di SDN 1 Akar-Akar. Ada peningkatan hasil belajar matematika dalam pembelajaran penjumlahan bilangan dua angka, setelah diterapkannya penggunaan media tangga penjumlahan. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik pada Siklus I pertemuan pertama jumlah peserta didik yang tuntas 14 orang (45,16%) sedangkan sisanya 14 orang (54,84%) belum tuntas dengan daya serap 63,23%. Pada pertemuan kedua peserta didik yang tuntas 23 orang (74,19%) dan 8 Orang (25,81%) belum tuntas dengan daya serap 67,42%. pada Siklus II pertemuan pertama jumlah peserta didik yang tuntas 26 orang (83,87%) sedangkan sisanya 5 orang (16,13%) belum tuntas dengan daya serap 72,26%. Pada pertemuan kedua peserta didik yang tuntas 29 orang (93,55%) dan 2 Orang (6,45%) belum tuntas dengan daya serap 80,52%.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Z. 2013. *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: CV Yrama Widya
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : Bumi Aksara
- \_\_\_\_\_. 2009, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung : Yrama Widya
- \_\_\_\_\_. 2013, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta
- Bungin, Burhan. 2011. *Metodologi penelitian kualitatif*. Jakarta : Kencana Pradana Media
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Eko putro Widoyoko. 2014. *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*. Jakarta. Rajawali Pers
- Gatot Muhsetyo dkk, 2008. *Pembelajaran Matematika di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Indriana, Dina. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: Diva Press.
- Jonkenedi. (2017). *Penggunaan Media Tiga Dimensi untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Pelajaran IPA*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 6 Tahun Ke-6.
- Kustandi, Cecep. 2011. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor:Ghalia Indonesia.
- Muchtar, A. Karim, 2007. *Pendidikan matematika 2*. Jakarta : Universitas Terbuka, 2007.
- Mulyasa, 2005. *Pengembangan dan implementasi kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- R.Soedjadi. 2000. *Kiat Pendidikan Matematika Indonesia*. (Jakarta: Dep.Pendidikan)
- Rostina, Sundaya. 2016. *Media Dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika*. Bandung: Alfabeta.
- Sagala, Syaiful. 2012, *Konsep dan Makna Pembelajaran untuk membantu memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung : Alfabeta.cv
- Sudrajat. 2011. *Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik dan. Model Pembelajaran*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Pranada Media Groip